BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Kejadian Hepatitis B pada Uji Saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah di UDD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah pemeriksaan uji saring hepatitis B selama tahun 2021 didapatkan jumlah pemeriksaan sebanyak 22.327 kantong darah, kantong darah yang paling banyak didapatkan pada tahun 2021 yaitu pada bulan Agustus sebanyak 2.215 orang (9,92%), kemudian diikuti bulan April sebanyak 2.191 orang (9,81%), dan yang paling sedikit pendonor pada bulan Juli sebanyak 1.046 orang (4.68%).
2. Persentase hasil uji saring hepatitis B pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2021 sebanyak 22.327 kantong darah. Hasil uji saring pendonor yang reaktif hepatitis B adalah 83 (0,37%) dan hasil kantong darah non reaktif adalah 22.244 (99,63%).
3. Hasil pemeriksaan uji saring Hepatitis B pendonor berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pendonor darah terbanyak adalah laki-laki sebanyak 16.555 (100%). Dilihat dari kelompok usia, 25-44 tahun adalah pendonor terbesar dengan 11.656 (100%), dan kelompok usia yang paling adalah usia >65 tahun sebanyak 3 (100%). Pada golongan darah ABO produksi darah terbanyak adalah golongan darah O sebanyak 8.403 (100%) dan yang paling rendah adalah golongan darah AB sampai dengan 1.703 (100%). Golongan darah Rh paling positif adalah 22.322 (100%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Saran

1. Bagi UDD PMI Kabupaten Klaten

   Perlu sosialisasi tentang bahaya hepatitis B, meningkatkan sosialisasi terkait penyakit menular melalui darah bagi pendonor darah.

2. Bagi masyarakat

   Masyarakat diharapkan dapat mengetahui informasi lebih lanjut mengenai pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Tranfusi Darah khususnya Hepatitis B untuk mengetahui penyebaran penyakit tersebut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA